

## **Pengaruh Informasi Keuangan Dan Maturity Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Leverage Sebagai Pemoderasi**

**Atiqah, Yusro Rahma**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia  
E-mail: [atiqah@uinjkt.ac.id](mailto:atiqah@uinjkt.ac.id), [yusro.rahma@uinjkt.ac.id](mailto:yusro.rahma@uinjkt.ac.id)

### **Abstrak**

Tingginya animo masyarakat yang ingin berinvestasi berdasarkan islam membuat dunia keuangan Islam semakin berkembang, sehingga hal itu menjadi perhatian besar untuk para perusahaan penerbit sukuk. Penting bagi para perusahaan penerbit sukuk agar dapat menganalisa sesuatu yang merupakan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam instrumen hutang jangka panjang yang berdasarkan islam atau sukuk. Tujuan riset adalah untuk mengetahui pengaruh informasi keuangan dan maturity terhadap peringkat sukuk dengan leverage sebagai pemoderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang secara konsisten menerbitkan sukuk dalam kurun waktu 2014 sampai 2021. Model penelitian merupakan analisis regresi moderasi. Informasi keuangan dalam hal ini yaitu profitabilitas dan likuiditas dan maturity dengan leverage sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil riset menjelaskan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, namun likuiditas dan maturity berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Hasil riset menjelaskan pula bahwa leverage tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk, namun leverage mampu untuk memoderasi pengaruh likuiditas dan maturity terhadap peringkat sukuk.

**Kata Kunci:** Informasi Keuangan; Leverage; Maturity; Peringkat Sukuk.

### **Abstract**

*The high level of public interest in investing based on Islamic principles has made the world of Islamic finance increasingly developed, so this has become a big concern for sukuk issuing companies. It is important for sukuk issuing companies to be able to analyze what investors are interested in investing in long-term Islamic-based debt instruments or sukuk. The research objective is to determine the effect of financial information and maturity on sukuk ratings with leverage as a moderator. This research uses a sample of companies that consistently issue sukuk in the period 2014 to 2021. The research model is a moderated regression analysis. Financial information in this case is profitability and liquidity and maturity with leverage as a moderator. Based on the research results, it is clear that profitability does not affect the sukuk rating, but liquidity and maturity influence the sukuk rating. The research results also explain that leverage is not able to moderate the influence of profitability on sukuk ratings, but leverage is able to moderate the influence of liquidity and maturity on sukuk ratings.*

**Keywords :** Financial Information; Leverage; Maturity; Sukuk Ratings.

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal di Indonesia terdiri dari instrument yang berbasis konvensional seperti obligasi, dan instrumen yang berbasis islam yaitu sukuk. Keberadaan investasi syariah memberikan manfaat baik untuk pemerintah atau pemilik dana. Bermula pada tahun 2009 negara kita telah memanfaatkan tumbuh kembangnya keuangan syariah secara global dengan terbitnya sukuk Gopal Indonesia, yang sangat bermanfaat untuk para investor, sehingga timbul kelebihan permintaan atas

investasi berbasis syariah. (Melinda et al., 2018)

Permasalahan asimetri informasi yang dihadapi oleh dunia industri seharusnya membuka mata masyarakat dunia untuk beralih dari industri konvensional ke industri syariah. Karena industri keuangan syariah lebih berfokus pada transparansi informasi dan menghindari gharar dan maysir. Hal tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi saat ini yang membuktikan bahwa konsep keuangan berbasis islam mengalami perkembangan yang sangat cepat. Dengan berkembangnya ekonomi dan keuangan islam, produk keuangan syariah menjadi semakin beragam. Sukuk, juga dikenal sebagai yang paling diminati. Karena Islam melarang riba, sukuk memberikan alternatif bagi investor obligasi yang tidak ingin melakukan riba. (Wardiwyono & Imron, 2022)

Antara obligasi konvensional dan sukuk meskipun keduanya merupakan instrumen hutang jangka panjang akan tetapi keduanya mempunyai keunikan ciri tersendiri. Sukuk dipandang dari sudut syariah diatur berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) N0.32/DSN-MUI/IX/2002. Obligasi syariah atau sukuk merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syariah berupa bagi hasil dengan tujuan membayar kembali dana obligasi saat jatuh tempo. Sebagaimana halnya investasi dalam bentuk saham atau efek lainnya, sukuk juga mempunyai peluang risiko, yaitu default risk, merupakan peluang saat emiten akan memiliki kondisi tidak bisa untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau disebut dengan gagal bayar. Maka untuk menghindari tersebut investor harus lebih peka untuk menganalisis beberapa hal yaitu satu diantaranya peringkat sukuk perusahaan. (Susanti, 2019) Peningkatan adalah sesuatu yang harus dilakukan guna mendorong investor mengambil kebijakan penting sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi antara satu pihak dengan pihak lainnya. Peningkatan ini setiap tahunnya harus diperbarui dalam rangka untuk mencerminkan kelayakan sukuk tersebut. Lembaga yang menaungi peningkatan tersebut yaitu PEFINDO (Peningkat Efek Indonesia).

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti determinan peningkatan sukuk dari sudut pandang finance dan non finance. Meskipun penelitian ini telah banyak dikaji oleh penelitian sebelumnya, akan tetapi tema penelitian ini menjadi penting terutama karena hal ini akan membuka kesadaran para investor untuk berinvestasi secara islami dengan tetap tidak mengabaikan prinsip maysir atau gharar dalam berinvestasi. Berikut adalah hasil penelitian dari penelitian sebelumnya yaitu El Haj et al (2015) menjelaskan leverage memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Susanti (2019) dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh terhadap peningkatan sukuk. Hal yang sama ditunjukkan pula dari hasil riset (Cahyati & Nurnasrina, 2019) dan (Arifiansyah, Imani & Albar, 2021) hanya saja (Arifiansyah, Imani, & Albar, 2021) menambahkan unsur leverage dalam penelitiannya. Sedangkan Afrizal dkk (2021) risetnya yang menjelaskan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan sukuk yaitu leverage. Ni'mah et al (2020) dalam risetnya menunjukkan yang mempengaruhi peringkat sukuk yaitu leverage dan likuiditas, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan sukuk. (Utami, Angraini, & Annisa, 2023) dalam risetnya yang mempengaruhi peringkat sukuk yaitu maturity. (Tambunan et al., 2023) dalam risetnya menjelaskan leverage mampu memoderasi profitabilitas terhadap peringkat sukuk, namun berbeda hasil dengan likuiditas terhadap peringkat sukuk. Ketidakkonsistenan hasil riset sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk mengkaji ulang.

Kebaruan dari penelitian ini karena penelitian ini menganalisis pengaruh informasi keuangan dan menambahkan unsur maturity dalam penelitian ini. Sedangkan Tambunan et al (2023) dalam penelitiannya rating yang digunakan adalah rating obligasi konvensional dan belum mencantumkan maturity dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan rating sukuk atau rating obligasi syariah. Alasan yang mendasari menjadikan leverage sebagai variabel pemoderasi karena keduanya baik leverage dan sukuk itu sendiri dipandang dari sisi waktu memiliki masa ukuran

waktu lebih panjang. Sehingga asumsi yang mendasari, leverage mampu memoderasi informasi keuangan dan maturity terhadap rating sukuk.

**METODE PENELITIAN**

Riset ini merupakan riset kuantitatif yang menganalisa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan ditambah dengan adanya variabel pemoderasi. Sampel dalam riset ini yaitu dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan syarat perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan non keuangan yang terdaftar menurut PT PEFINDO dan memiliki data laporan keuangan tahunan lengkap di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2014 – 2021.

Riset ini menggunakan analisis regresi moderasi dengan software Eviews. Model riset ini dalam pengujian hipotesis mempunyai pola yaitu :

$$\text{Rating} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{Maturity} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{ROA.DER} + \beta_6 \text{CR.DER} + \beta_7 \text{MATDER} + \varepsilon$$

Keterangan :

Rating Sukuk = tingkatan peringkat sukuk

ROA = Return on Assets

CR = Current Ratio

MAT = Maturity

DER = Debt Equity Ratio

**Tabel 1.1 Variabel Operasional**

Variabel	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependen</b>		
Peringkat Sukuk Ni'mah et al (2020)	Peringkat sukuk berdasarkan kategorikal; AAA = 4; AA+, AA, AA- =3 A+, A, A- = 2 BBB+, BBB, BBB- = 1	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>		
Profitabilitas Faruq (2021)	ROA = $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Likuiditas Wardiwiyono (2022)	Current Ratio = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Leverage Tambunan (2023)	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Maturity Utami (2023)	Maturity = Tingkat jatuh jempo jika umur pembayaran kurang dari 5 tahun ; 1 Jika umur pembayaran lebih dari 5 tahun ; 0	Nominal

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Tabel 1.2 Uji Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.632104	0.461501	3.536511	0.0010
ROA	5.461685	5.707982	0.956850	0.3444
CR	0.689837	0.342783	2.012463	0.0509
MATURITY	0.932432	0.324283	2.875367	0.0064
DER	1.083057	0.297292	3.643077	0.0008
ROADER	-0.809296	2.444346	-0.331089	0.7423
CRDER	-0.954847	0.264839	-3.605391	0.0009
MATDER	-3.72E-05	1.17E-05	-3.185977	0.0028
R-squared	0.431775			
Adjusted R-squared	0.332335			
F-statistic	4.342091			
Prob(F-statistic)	0.001171			

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan tingkat adjusted r square 33,3%, artinya variabel independen mampu untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 33,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji F statistic menunjukkan nilai F statistic 4,342091 dengan nilai signifikansi 0,001171 lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05. Artinya semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Sukuk**

Berdasarkan nilai t statistik menunjukkan nilai t 0,956850 sementara nilai signifikansi sebesar 0,3444 lebih besar dari signifikansi alpha 0,05. Artinya Hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap peringkat sukuk. Hasil riset ini tidak konsisten dengan teori sinyal dimana menurut teori sinyal para investor dapat mengetahui kondisi perusahaan berdasarkan pada informasi yang diterbitkan oleh para penerbit sukuk, akan tetapi informasi terkait dengan kemampuan kekayaan tidak mampu untuk mencerminkan tingginya peringkat sukuk perusahaan penerbit. Hasil riset ini juga tidak konsisten dengan hasil penelitian Saputri dan Suprayogi (2018), Ningrum et al (2019), Tambunan et al (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap peringkat sukuk. Akan tetapi hasil riset ini sesuai dengan riset Ni'mah et (2020), Faruq (2021), Melzatia (2019), Nurohman (2020), Wardiwiyo dan Imron (2022) yang menjelaskan hasil profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap peringkat sukuk. Artinya profitabilitas yang tinggi tidak mampu untuk memprediksi tingginya rating sukuk.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk**

Hasil t statistik menunjukkan nilai t 2,012463 dengan sign 0,0509 < sign  $\alpha$  5%. Artinya hipotesis diterima, hasil ini menjelaskan likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Hasil riset ini sesuai dengan teori sinyal dimana menurut teori sinyal investor dapat mengetahui kondisi perusahaan berdasarkan pada informasi yang diterbitkan oleh para penerbit sukuk, informasi terkait likuiditas atau kesanggupan organisasi dalam melunasi hutang jangka pendek mencerminkan kondisi organisasi yang menunjukkan tingginya peringkat sukuk yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh hasil penelitian terdahulu yaitu Susanti (2019), Arifiansyah dkk (2021) dan Nurohman (2020) yang menunjukkan semakin tingginya likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka akan semakin tinggi peringkat sukuk yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Masitoh dkk (2022), Tambunan et al (2023), Raimuna dan Mutia (2018) yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap peringkat sukuk.

### **Pengaruh Maturity terhadap Peringkat Sukuk**

Hasil t statistik 2, 875367 dengan nilai sign  $0,0064 < \text{sign } \alpha 5\%$ . Artinya hipotesis diterima, hasil ini menjelaskan bahwa maturity berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Maturity merupakan suatu masa ukuran jatuh tempo suatu sukuk. Riset ini sejalan dengan prospek theory yang menjelaskan bahwa para investor dalam berinvestasi mempertimbangkan tidak hanya informasi keuangan saja tetapi juga informasi non keuangan merupakan pertimbangan yang kuat sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dalam instrumen hutang berbasis syariah yaitu sukuk. Maturity atau masa ukuran jatuh tempo ini menjadi pertimbangan yang kuat bagi para investor untuk menilai tingginya peringkat sukuk yang diperoleh. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Raimuna dan Mutia (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa maturity mempunyai pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, karena peringkat sukuk dengan umur kurang dari lima tahun mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan sukuk dengan umur yang lebih panjang. Utami (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa maturity mempunyai pengaruh terhadap peringkat sukuk. Akan tetapi riset ini tidak sejalan dengan hasil Ningrum et al (2019) yang menjelaskan hasil risetnya bahwa maturity tidak mempunyai pengaruh terhadap peringkat sukuk.

### **Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi**

Hasil di atas menunjukkan leverage sebagai pemoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap peringkat sukuk mempunyai nilai signifikansi  $0,7423 > \text{sign } \alpha 0,05$ . Artinya hipotesis ditolak, hasil ini menunjukkan leverage tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap peringkat sukuk. Maka dapat disimpulkan kesanggupan organisasi untuk melunasi hutang jangka panjang bukan merupakan jaminan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan kekayaan perusahaan yang akan berpengaruh pada tingginya peringkat sukuk yang dicapai. Riset ini tidak sejalan dengan riset Tambunan et al (2023) yang menunjukkan bahwa leverage mampu memoderasi profitabilitas terhadap peringkat sukuk.

Untuk hipotesis selanjutnya menunjukkan leverage sebagai pemoderasi hubungan antara likuiditas terhadap peringkat sukuk. Hasil uji signifikansi menjelaskan nilainya  $0,0009 < \text{sign } \alpha 5\%$ . Hasil menunjukkan hipotesis diterima. Artinya leverage dapat menjadi pemoderasi antara likuiditas terhadap peringkat sukuk. Artinya leverage itu sendiri merupakan sebuah sinyal baik bagi investor dalam menilai performa finance dan non finance jika perusahaan memiliki kesanggupan untuk membayar utang jangka panjang maka secara otomatis perusahaan akan lebih mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga akan mencerminkan tingginya peringkat sukuk yang dicapai. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Tambunan et al (2023) yang menunjukkan hasil leverage tidak dapat menjadi pemoderasi antara likuiditas terhadap peringkat sukuk.

Hipotesis terakhir yaitu leverage memoderasi pengaruh maturity terhadap peringkat sukuk, hasil signifikansi menunjukkan  $0,0028 < \text{sign } \alpha 5\%$ . Artinya hipotesis diterima, hal ini menunjukkan leverage dapat menjadi pemoderasi pengaruh maturity terhadap peringkat sukuk. Perusahaan yang mempertimbangkan prospek teori dalam perkembangannya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menganalisis performa finance dan non finance. Hasil penelitian ini konsisten dengan prospek teori dan teori sinyal. Perusahaan mampu untuk menangkap adanya sinyal baik untuk mempertimbangkan kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang untuk periode waktu yang lebih lama dengan pertimbangan faktor non keuangan yaitu maturity atau ukuran masa jatuh tempo terhadap peringkat sukuk. Artinya kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang untuk periode waktu lebih lama merupakan jalan untuk mengukur masa jatuh temponya yang kurang dari lima tahun untuk menghindari risiko yang lebih besar sehingga berdampak pada tingginya peringkat sukuk yang diperoleh.

## KESIMPULAN

Untuk itu kesimpulan dari riset menunjukkan hanya likuiditas dan maturity yang berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sementara profitabilitas tidak dapat berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Sehingga hasilnya pun menjelaskan hal yang sama. Yaitu leverage dapat memoderasi pengaruh likuiditas dan maturity terhadap peringkat sukuk, akan tetapi untuk leverage tidak dapat menjadi pemoderasi antarprofitabilitas terhadap peringkat sukuk.

Implikasi dari riset ini menunjukkan bahwa hasil riset ini selaras dengan teori prospek. Secara teoritis teori prospek mampu untuk dikembangkan dalam industri bisnis, dimana setiap investor ketika berinvestasi perlu mempertimbangkan informasi keuangan melalui rasio keuangan baik itu rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dan juga informasi non keuangan melalui maturity. Peringkat sukuk merupakan pemicu untuk para investor untuk berinvestasi dalam bentuk sukuk dan untuk perusahaan penerbit sukuk hal ini juga menjadi pendorong untuk lebih memacu performa baik dari sisi finance dan non finance guna mendorong peringkat sukuk yang lebih baik lagi dari tahun ke tahun. Penelitian selanjutnya juga dapat memasukkan unsur tata kelola sebagai bagian dari informasi non keuangan yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk yang dicapai oleh perusahaan. Dengan tulisan ini juga akan mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk sukuk, ketertarikan masyarakat akan instrumen sukuk ini akan memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiansyah, F., Imani, S., & Albar, K. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rating Sukuk Syariah di Indonesia. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i2.137>
- Cahyati, A., & Nurnasrina, N. (2019). Peringkat Sukuk Berdasarkan Return on Asset dan Debt to Equity Ratio. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(3), 101–110. <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i3.132>
- Elhaj, M. A. A., Muhamed, N. A., & Ramli, N. M. (2015). The Influence of Corporate Governance, Financial Ratios, and Sukuk Structure on Sukuk Rating. *Procedia Economics and Finance*, 31(McMillen 2007), 62–74. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01132-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01132-6)
- Fauziah, Yossy. (2014). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Umur Obligasi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Vol 2 No. 1.
- Lestari, B. I., & Mahfud, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 16(2), 32–44.
- Masitoh, S., Badina, T., & Rosiana, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Perusahaan. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.32832/moneter.v10i1.6865>
- Melinda, D., Wardani, M. K., Syariah, A., Ekonomi, F., & Surakarta, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(2), 157–179.
- Melzattia, S., Badaruddin, R. F. R., & Hammat, Z. (2019). Sukuk rating, the involvement of agency theory. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 139–155.
- Ni'mah, A., Laila, N., Rusmita, S. A., & Cahyono, E. F. (2020). Determinants of Corporate Bond and Sukuk Ratings in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(3), 689–712. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i3.1106>
- Ningrum, N. P., Fatikhin, A., & Darsin. (2020). *Identification of the Determinant Factors of Company Sukuk Rating in Indonesia: Using Profit Management as an Intervening Variable*. 27(ICoSHEET 2019), 40–43. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.009>
- Noviyanti, I., Suryani, N. L., Arianto, N., & Asmalah, L. (2020). Marketing intelligence

- implementation for supply chain management of mix products that affect the purchasing decision on Citra Karisma, Yogyakarta. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(3), 1235-1242.
- Nurohman, D., Lutfiana, I. M., & Khoirawati, N. (2020). How Are Investors Attracted to Islamic Companies in Indonesia? Study on The Effect of Leverage, Liquidity, and Profitability on The Rating of Sukuk. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 19(46), 299–310.
- Pramesti, W. (2018). Analisis Peningkatan Sukuk: Perspektif Keuangan. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2948>
- Raimuna, R., & Mutia, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Yang Ditinjau Dari Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 1.
- Rudianto. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga
- Susanti, F. A. (2019). Analisis Peringkat Sukuk Pada Bank Syariah Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Penentunya. *Economac: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 3(2), 30–45. Retrieved from <http://economac.pjj.unp.ac.id/index.php/economac/article/view/96>
- Spence. (1973). Job Market Signalling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355 - 374.
- Tambunan, S. B., Sari, W. P., Dolok Saribu, A. L. N. D. S., Prayudi, A., Rosalina, D., & Yusnaini, Y. (2023). Determining Factors for Moderating Leverage Bond Ratings. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 117–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15604>
- Utami, T., Angraini, D., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Pendapatan Bunga, Secure Dan Maturity Terhadap Rating Sukuk Korporasi Dengan Produktivitas Sebagai Pemoderasi. *Keunis*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3948>
- Wardiwyono, S., & Imron, M. (2022). What Determines Corporate Sukuk Ratings in Indonesia? *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(2), 276. <https://doi.org/10.22373/share.v11i2.12085>